



DARMABAKTI CENDEKIA: Journal of Community Service and Engagements

<https://e-journal.unair.ac.id/dc>

DISSEMINATION OF THE USE OF TEXT-TO-SPEECH APPLICATIONS TO DEVELOP LISTENING MATERIAL BASED ON LOCAL WISDOM

DISEMINASI PENGGUNAAN APLIKASI TEXT-TO-SPEECH UNTUK PENGEMBANGAN MATERI AJAR LISTENING BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Scope:
Applied Sciences

Nur Laili Indasari^{1*} , Ali Rosyidi² , Athena Zulfa³ 

¹ Program Studi Da'wah, Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik - Indonesia

² Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Maskumambang Gresik - Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik - Indonesia

ABSTRACT

Background: Preliminary studies reveal a notable challenge for English teachers: the difficulty in creating learning materials that effectively meet students' needs. In response, researchers have developed innovative listening materials rooted in the local wisdom and religious values of Gresik, utilizing advanced text-to-speech applications. **Objective:** This initiative aims to empower English teachers in Gresik by sharing research findings related to these materials. Our goal is to enable teachers to implement these resources in their classrooms and inspire them to create their own engaging learning materials using text-to-speech technology. **Method:** We engaged with four Madrasah Aliyah schools through socialization techniques, concluding with a feedback questionnaire. **Results:** The feedback was overwhelmingly positive, with 95.2% of teachers affirming that the materials aligned with their educational needs. Participants demonstrated significant skill development, transitioning from a lack of knowledge about the application to feeling motivated to create their own resources. **Conclusion:** This initiative not only enhances teachers' technical skills but also nurtures their soft skills. By embracing innovative teaching methods, educators are encouraged to tailor learning materials to meet the diverse needs of their students while leveraging Artificial Intelligence to enrich the educational experience.

ABSTRAK

Latar belakang: Berdasarkan hasil penelitian awal, guru-guru Bahasa Inggris memiliki kesulitan menyusun materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini mendorong peneliti untuk mendiseminasikan materi ajar yang telah dikembangkan, khususnya di kemampuan menyimak bahasa Inggris. Materi yang dikembangkan adalah berbasis kearifan lokal dan nilai keagamaan di Gresik berbantu aplikasi teks ke suara. **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk membagikan atau menyebarluaskan hasil penelitian dari materi ajar yang dikembangkan kepada guru-guru bahasa Inggris di Gresik sehingga mereka dapat menerapkan materi ajar yang dikembangkan di masing-masing sekolah. Mereka juga dapat membuat materi ajar sendiri dengan memanfaatkan aplikasi teks ke suara. **Metode:** Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi. Empat sekolah Madrasah Aliyah di Gresik diundang untuk mengikuti kegiatan ini. Di akhir sesi, mereka juga diberikan kuesioner. **Hasil:** Hasil dari kegiatan ini menunjukkan 95.2 % para guru setuju bahwa materi yang disampaikan dalam diseminasi relevan dengan kebutuhan mereka dalam pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kemampuan peserta meningkat dari yang sebelumnya mereka tidak mengetahui aplikasi yang dapat digunakan dalam membuat materi ajar listening sampai mereka termotivasi untuk membuat materi ajar sendiri dengan bantuan teknologi yang sudah dijelaskan. **Kesimpulan:** Kegiatan diseminasi ini tidak hanya meningkatkan hard skill tetapi juga soft skill peserta. Para guru perlu memiliki metode yang inovatif dan kreatif dalam mengajar bahasa Inggris. Mereka diharapkan mampu menyusun materi ajar dengan memperhatikan kebutuhan siswa. Mereka bisa memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk mendukung pembelajaran mereka.

ARTICLE INFO

Received 28 February 2025

Revised 15 April 2025

Accepted 05 May 2025

Online 29 June 2025

*Correspondence (Korespondensi):
Nur Laili Indasari

E-mail:
nurlailiindasari@insida.ac.id

Keywords:

Artificial Intelligence; Text-to-Speech; Listening; Local Wisdom

Kata kunci:

Kecerdasan Buatan; Teks ke Suara; Menyimak; Kearifan Lokal

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global di abad ke-21. Siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu tertentu tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi termasuk dalam berbahasa Inggris (Akcayoglu, 2019; Zhao et al., 2019). Salah satu keterampilan esensial dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah menyimak yang menjadi dasar pemahaman bahasa dan berkontribusi terhadap keberhasilan akademik, personal, dan profesional siswa (Vani dan Naik, 2023). Oleh karena itu keterampilan menyimak harus diajarkan secara efektif sebelum kemampuan yang lain.

Hal ini tidak mudah bagi guru untuk memberikan materi menyimak yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Para guru sering menghadapi kendala dalam mengajar *listening* karena keterbatasan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Aryana dan Apsari, 2018; Kadel, 2024). Selain itu kurangnya materi ajar, metode pengajaran yang tepat, serta perhatian sekolah menjadi faktor yang menyebabkan lemahnya keterampilan menyimak siswa (Gilakjani dan Sabouri, 2016; Yaniafari et al., 2020; Zaenuri, 2015). Oleh karena itu diperlukan strategi pengajaran yang inovatif dan materi yang relevan agar siswa dapat menyimak secara optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa siswa membutuhkan materi menyimak dan media pembelajaran yang lebih sesuai agar dapat meningkatkan keterampilan menyimak mereka (Shofi dan Masrurroh, 2024). Meskipun beberapa penelitian menunjukkan bahwa materi menyimak telah sesuai dengan kebutuhan siswa, materi tersebut dianggap monoton, sulit dipahami, dan kurang menarik (Sularti et al., 2019). Oleh karena itu pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* menjadi Solusi bagi guru dalam mengembangkan materi ajar yang lebih efektif dan menarik (Rosyidi et al., 2024; Rosyidi dan Indasari, 2023).

Penelitian terkait pemanfaatan *AI* terutama penggunaan *Text-to-Speech (TTS)* dalam pembelajaran *listening* telah banyak dilakukan sebelumnya. Moon (2020) melakukan penelitian tentang persepsi siswa pada penggunaan bahan ajar yang dihasilkan dari alat bantu *TTS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal tersebut dapat mengurangi tingkat kecemasan siswa terhadap *listening* dan meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi. Fitria (2024) juga melakukan *experimental study* terkait materi audio yang dikembangkan melalui *TTS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

TTS membantu para guru bahasa dalam membuat materi *listening*. Respon positif juga diberikan oleh guru *English as a Foreign Language (EFL)* terkait hal tersebut (Oktalia dan Drajeti, 2018).

Berdasarkan berbagai penelitian yang dipaparkan di atas belum ditemukan pemanfaatan aplikasi *TTS* dalam materi menyimak bahasa Inggris berbasis kearifan lokal yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil materi ajar yang telah dikembangkan ini berfokus pada integrasi topik kearifan lokal dan nilai-nilai keagamaan khas Gresik ke dalam materi menyimak bahasa Inggris. Wawasan siswa dapat diperluas sekaligus membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan keberagaman yang positif (Affandy, 2017; Maharani dan Muhtar, 2022).

Kegiatan diseminasi ini sangat penting bagi para pendidik untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka menjadi lebih inovatif dan menarik terutama dalam pembelajaran *listening*. Dari kegiatan ini juga diharapkan para pendidik mampu mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang siswa dengan memadukan kearifan lokal dan nilai keagamaan. Penjelasan tentang teknologi *AI* yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran dapat mengurangi kecemasan dan kendala guru dalam membuat materi yang lebih menarik bagi siswa.

Kegiatan diseminasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam dunia pendidikan, serta menjadi inspirasi bagi pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi dan budaya. Produk *e-book* dari hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan oleh guru-guru bahasa Inggris untuk diaplikasikan di sekolah. Materi pembelajaran *listening* yang berbasis kearifan lokal bisa bermanfaat bagi siswa dan dapat memberikan kontribusi positif terkait pembangunan karakter.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berbentuk sosialisasi atau diseminasi. Hasil terkait pengembangan materi ajar telah melalui uji coba di lapangan. Berbagai respon siswa dan guru telah diperoleh. Hasilnya menunjukkan bahwa media dan materi yang telah dikembangkan cukup baik dan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran *listening* (Indasari, 2025). Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan sosialisasi kepada guru-guru Bahasa Inggris agar mereka bisa memanfaatkan materi ajar yang telah dikembangkan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024, dihadiri oleh guru-guru bahasa

Inggris perwakilan dari empat sekolah Madrasah Aliyah di Gresik yaitu MA YASMU Manyar, MA Al Ibrohimi Manyar, MA Mambaus Sholihin Suci, dan MA Daruttaqwa Suci. Empat sekolah tersebut dipilih karena berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Tiga dari sekolah tersebut berada di lingkungan pondok pesantren sehingga berkaitan atau relevan dengan materi *listening* yang dikembangkan dengan berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai keagamaan.

Terdapat tiga tahapan dalam kegiatan ini yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah MA di daerah Manyar untuk mendelegasikan dua guru bahasa Inggris dari masing-masing sekolah menjadi peserta diseminasi. Pada tahap pelaksanaan mempresentasikan hasil yang sudah dilaksanakan di lapangan. Bahan ajar *listening* yang telah dikembangkan sudah melalui uji kelayakan dari ahli media, ahli materi, dan pengguna. Bahan ajar tersebut juga telah melalui uji coba di sekolah MA yakni MA Assa'adah Bungah, MAN 1 Gresik, MAN 2 Gresik, dan MA YKUI Maskumambang Dukun. Pada tahap ini memaparkan langkah-langkah dalam pemanfaatan aplikasi *text-to-speech* untuk pembuatan materi *listening*. Pada tahap akhir mengevaluasi hasil pelaksanaan dan respon guru pada bahan ajar yang telah dikembangkan dan juga teknologi *Artificial Intelligence* yang telah digunakan.

Teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini adalah kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon guru. Aspek kuesioner meliputi *feasibility* dari media dan materi. Hasil kuesioner dijelaskan menggunakan teknik deskriptif statistik dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Kuesioner

Klasifikasi	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 1 merupakan pengelompokan skor berdasarkan skala *Likert*. Skala ini memudahkan dalam menginterpretasikan kecenderungan sikap responden terhadap media dan materi, serta menjadi evaluasi terhadap tingkat penerimaan dan kelayakan implementasi aplikasi *TTS* dalam pembelajaran. Skor 5 menunjukkan

bahwa responden sepenuhnya mendukung atau menerima pernyataan dalam kuesioner. Skor 4 menunjukkan bahwa aspek yang dinilai dianggap baik dan layak namun masih ada ruang untuk perbaikan. Skor 3 mengindikasikan bahwa responden tidak condong pada persetujuan atau ketidaksetujuan. Skor 2 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung pernyataan karena dinilai kurang efektif. Skor 1 menunjukkan responden benar-benar tidak menerima pernyataan karena dianggap sangat tidak layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diseminasi tentang materi ajar menyimak yang telah dikembangkan dan diuji coba, dilaksanakan di kampus Institut Agama Islam Daruttaqwa (INSIDA) Gresik pada hari Rabu, 11 Desember 2024. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Rektor INSIDA. Kemudian menyampaikan materi ajar *listening* berbasis kearifan lokal dan nilai keagamaan yang telah dikembangkan berbantu aplikasi *TTS*. Teknik presentasi yang digunakan untuk menjelaskan latar belakang pengembangan tersebut sampai dengan hasil yang diperoleh di lapangan.



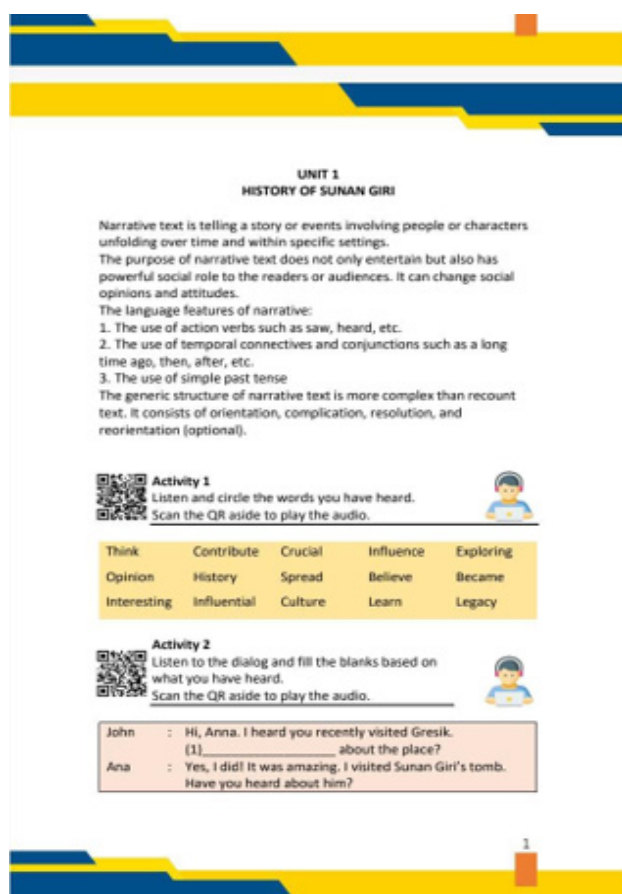
Gambar 1. Penjelasan Hasil Penelitian di Lapangan

Selanjutnya menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan materi ajar *listening* berbasis kearifan lokal dengan memanfaatkan teknologi AI. Hal ini menunjukkan bahwa AI memiliki peran penting di dunia pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rosyidi et al., 2024; Rosyidi dan Indasari, 2023; Ryandini et al., 2024). Berikut adalah daftar aplikasi atau alat batu penunjang pengembangan materi ajar yang telah digunakan dalam penyusunan bahan ajar.

Tabel 1. Aplikasi Penunjang Pengembangan Materi Ajar

No	Nama Aplikasi/Website	Fungsi
1	ChatGPT	Mengembangkan teks dialog dan monolog sesuai konteks
2	Text to Speech	Mengubah teks menjadi audio
3	Audio Editor	Mengatur format dan isi audio
4	QR Code Generator	Menjadikan file audio dalam format QR code
5	Canva	Mendesain tata letak materi ajar

Selanjutnya menjelaskan cara mengoperasikan aplikasi TTS serta berbagi tips dan strategi dalam mengajarkan *listening* dengan materi berbasis kearifan lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan para guru dapat memanfaatkan produk secara optimal. Penulis juga membagikan e-book bahan ajar yang telah dikembangkan sehingga para guru bisa mengimplementasikan untuk anak didiknya masing-masing. Berikut contoh e-book bahan ajar yang telah dikembangkan.

**Gambar 2.** Materi Ajar Berbasis Kearifan Lokal Berbantu TTS

Buku ajar yang telah dikembangkan tersebut dilengkapi dengan QR code sehingga memudahkan guru dan siswa mengakses materi *listening* dengan menggunakan *smartphone* masing-masing.

Apabila terdapat kendala karena sekolah yang berada di lingkungan pesantren tidak mengizinkan membawa *handphone*, guru bisa memutar audio di kelas dengan cara menscan *Quick Response (QR) code*. Dengan demikian semua siswa bisa tetap melaksanakan kegiatan *listening* dengan baik. Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan QR code memudahkan guru dalam mendesain bahan ajar yang menarik dan siswa lebih aktif di kelas (Riandita et al., 2023).

Pada sesi diskusi dilakukan sesi tanya jawab seputar topik. Penulis memberikan kesempatan kepada para peserta diseminasi untuk mengajukan pertanyaan. Beberapa pertanyaan diajukan seperti mengapa materi yang dikembangkan adalah *listening*, bagaimana cara membuat bahan ajar yang menarik bagi siswa, dan aplikasi apa saja yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran. Penulis menjelaskan gap penelitian dan hasil *preliminary study* sehingga perlu dilakukan pengembangan bahan ajar pada *skill listening*. Penulis juga memberikan contoh aplikasi atau teknologi AI yang bisa dimanfaatkan oleh guru seperti *Canva*, *Powtoon*, *Lectora*, dan lain-lain.

Selama kegiatan diseminasi, para guru menunjukkan antusiasme dan mengikuti sesi dengan penuh perhatian. Mereka menyadari pentingnya inovasi dalam pembelajaran. Awalnya mereka belum mengenal atau menggunakan aplikasi TTS dalam proses mengajar. Namun, setelah mengikuti kegiatan ini mereka merasakan manfaatnya yaitu mereka berharap mampu menyusun materi ajar secara mandiri dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa aplikasi TTS membantu guru dalam membuat materi ajar (Fitria, 2024). Selanjutnya bahan ajar yang telah dikembangkan juga didistribusikan kepada guru Tingkat MA untuk diimplementasikan di sekolah masing-masing.

Pada sesi akhir dilakukan penyebaran angket penilaian terkait pengembangan bahan ajar *listening* berbasis kearifan lokal dan nilai keagamaan yang didukung aplikasi TTS. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa guru memberikan tanggapan positif terkait media dan materi yang dikembangkan.

Tabel 3. Hasil Penilaian Materi Kegiatan Pelatihan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Total
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan saya sebagai guru bahasa Inggris.	61,9%	9	6	0	0	100,0%
2	Materi yang disampaikan mudah dipahami dan aplikatif.	57,1%	1	1	0	0	100,0%
3	Bahan ajar <i>listening</i> berbasis kearifan lokal dan nilai religius sangat bermanfaat.	66,7%	1	1	0	0	100,0%
4	Aplikasi <i>text-to-speech</i> membantu dalam menyusun bahan ajar <i>listening</i>	71,4%	1	1	0	0	100,0%
5	Saya merasa lebih percaya diri untuk mengembangkan bahan ajar sendiri setelah pelatihan ini	57,1%	9	6	0	0	100,0%

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum materi yang diberikan dalam pelatihan mendapatkan respons positif dari para peserta. Mayoritas peserta memberikan penilaian "Sangat Setuju" dan "Setuju" terhadap berbagai aspek pelatihan, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini telah berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Dari aspek kebutuhan guru, hasil menunjukkan bahwa hampir semua peserta (95,2%) merasa bahwa materi yang diberikan memang relevan dengan kebutuhan mereka sebagai pengajar bahasa Inggris. Hanya 4,8% yang bersikap netral, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan konteks mengajar atau pengalaman yang berbeda. Selanjutnya dari aspek kemudahan dan aplikasi materi, sebagian besar peserta menganggap bahwa materi yang diberikan mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Hanya sebagian kecil yang netral (4,8%), kemungkinan karena mereka belum sepenuhnya memahami penerapannya dalam pembelajaran mereka. Selain itu penerapan bahan ajar berbasis kearifan lokal dan nilai religius mendapatkan apresiasi tinggi dari peserta, dengan 95,3% responden menyatakan setuju atau sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan ini dianggap relevan dan efektif

dalam pembelajaran *listening* bagi siswa. Adapun aspek yang paling diapresiasi dalam pelatihan adalah bahwa aplikasi TTS dirasa membantu guru dalam menyusun materi ajar *listening*, di mana 95,2% peserta menyatakan bahwa aplikasi ini sangat membantu mereka dalam menyusun bahan ajar *listening*. Kebermanfaatan teknologi ini menjadi salah satu poin utama dalam keberhasilan pelatihan. Setelah pelatihan, mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam mengembangkan bahan ajar sendiri, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini telah memberikan keterampilan praktis dan wawasan baru bagi para guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa guru EFL memberikan respon positif terkait aplikasi TTS yang digunakan dalam membuat materi ajar *listening* (Oktalia dan Drajiati, 2018). Mereka juga menyatakan bahwa aplikasi ini mudah digunakan serta membantu penguasaan materi *listening*. Mereka menilai bahwa materi dan media yang digunakan relevan, mudah dipahami, dan efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berikut salah satu kutipan peserta diseminasi: "Secara keseluruhan, relevan materi dan media yang digunakan mudah dipahami, dan digunakan dalam pengajaran berbasis bahasa".

Tabel 4. Hasil Penilaian Kualitas Pelaksanaan Pelatihan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Total
1	Pemateri menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis.	61,9%	33,3%	4,8%	0	0	100,0%
2	Diskusi dan tanya jawab berjalan interaktif dan efektif.	57,1%	38,1%	4,8%	0	0	100,0%
3	Sarana dan prasarana selama kegiatan memadai.	52,4%	38,1%	9,5%	0	0	100,0%
4	Waktu yang disediakan cukup untuk memahami materi.	47,6%	38,1%	14,3%	0	0	100,0%

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan mendapatkan respon yang sangat positif dari peserta. Mayoritas peserta memberikan penilaian "Sangat Setuju" dan "Setuju", yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan efektif. Sebagian besar peserta (95,2%) menilai bahwa pemateri mampu menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis, yang menunjukkan bahwa metode penyampaian yang digunakan cukup efektif. Hanya 4,8% yang netral, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan gaya belajar atau ekspektasi mereka terhadap pemaparan materi. Selain itu kegiatan diskusi dan sesi tanya jawab dianggap sangat interaktif dan bermanfaat dengan 95,2% peserta memberikan tanggapan positif. Hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa dilibatkan secara aktif dalam pelatihan dan mendapatkan kesempatan yang cukup untuk bertanya serta berdiskusi. Sebagian besar peserta juga merasa bahwa fasilitas yang disediakan

selama pelatihan sudah mencukupi. Namun ada 9,5% yang netral, yang mungkin mengindikasikan bahwa ada beberapa aspek sarana dan prasarana yang masih bisa ditingkatkan seperti, akses ke perangkat teknologi atau kenyamanan tempat pelatihan. Meskipun mayoritas peserta (85,7%) merasa bahwa waktu yang diberikan cukup, ada 14,3% peserta yang netral, yang mungkin merasa bahwa durasi pelatihan bisa lebih panjang agar materi dapat dipahami lebih mendalam. Hal ini bisa menjadi masukan untuk memberikan tambahan waktu praktik atau sesi pendampingan lanjutan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil keseluruhan kuesioner yang menilai respon peserta terhadap materi, media, dan pelaksanaan kegiatan, dapat dianalisis bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini menggambarkan peningkatan *hard skill* dan *soft skill* peserta diseminasi. Berikut hasil *pre-test* dan *post-test* yang disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta Diseminasi

No	Pre-test	Post-test
1	Peserta belum memahami materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.	Peserta memahami bahwa siswa di Madrasah Aliyah membutuhkan materi yang berbasis kearifan lokal dan keagamaan sesuai dengan latar belakang sekolah.
2	Peserta belum mengetahui aplikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan materi <i>listening</i> secara mandiri.	Peserta mengetahui aplikasi dan alat bantu AI beserta langkah-langkahnya untuk mengembangkan bahan ajar <i>listening</i> .
3	Peserta belum percaya diri untuk bisa mengembangkan bahan ajar secara mandiri.	Peserta merasa percaya diri dan termotivasi untuk bisa mengembangkan bahan ajar <i>listening</i> secara mandiri.

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar *listening* bahasa Inggris. Setelah kegiatan ini para guru bahasa Inggris dapat mengintegrasikan materi *listening* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran rutin di kelas. Mereka mengikuti panduan yang telah diberikan, termasuk pemutaran audio TTS, penyediaan lembar kerja, serta pengelolaan di diskusi kelas untuk mengeksplorasi nilai-nilai lokal yang terkandung dalam materi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa guru-guru bahasa Inggris di Gresik sangat antusias dalam menerima materi

tentang pengembangan bahan ajar *listening* berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai religius. Pengenalan aplikasi *text-to-speech* terbukti memberikan wawasan baru bagi para guru dalam menyusun bahan ajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Respon positif terhadap bahan ajar yang dikembangkan menegaskan pentingnya inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Agar manfaat kegiatan ini berkelanjutan, disarankan agar para guru terus mengeksplorasi dan mengadaptasi teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pelatihan lanjutan tentang pemanfaatan berbagai aplikasi teknologi dalam pembelajaran *listening* juga perlu dilakukan secara berkala. Selain itu kolaborasi antara penulis dan guru dalam pengembangan bahan ajar berbasis teknologi dapat terus diperkuat untuk memastikan bahwa materi yang digunakan tetap relevan dan

efektif sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor INSIDA, sekolah mitra yang menjadi tempat kegiatan, Kepala sekolah Madrasah Aliyah beserta guru-guru bahasa Inggris di daerah Manyar yang telah mengizinkan, mendukung, dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. “Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan dana dari penulis sendiri”. Semoga kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi pada pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. “Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini”.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, S., 2017. Penanaman Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Peserta Didik. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* Vol. 2(2), Pp. 201-225. <https://doi.org/10.15575/ath.v2i2.3391>.
- Akcayoglu, M., 2019. Reflecting on The English as Additional Language (EAL) Learning Process of Two Refugee Pupils in The Context of The UK and Turkey: Teachers' Perspectives. *International Journal of Education, Training and Learning* Vol. 3(1), Pp. 1-7.
- Aryana, S., Apsari, Y., 2018. Analysing Teacher's Difficulties in Teaching Listening. *Eltin Journal: Journal of English Language Teaching in Indonesia* Vol. 6(2), Pp. 100-106. <https://doi.org/10.22460/eltin.v6i2.p100-106>.
- Fitria, T.N., 2024. Utilizing Text-to-Speech (TTS) Technology in Creating Listening Materials for English Language Teaching (ELT). *Journal of English Language and Culture* Vol. 15(1), Pp. 73-85. <https://doi.org/10.30813/jelc.v15i1.4995>.
- Gilakjani, A., Sabouri, N., 2016. Learners' Listening Comprehension Difficulties in English Language Learning: A Literature Review. *English Language Teaching* Vol. 9(6), Pp. 123-133. <https://doi.org/10.5539/elt.v9n6p123>.
- Indasari, N.L., 2025. Pemanfaatan Aplikasi Text to Speech untuk Pengembangan Materi Listening Berbasis Kearifan Lokal. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 7(1), Pp. 78-93. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v17i1.4042>.
- Kadel, P.B., 2024. Challenges in Teaching English Speaking and Listening Skills in Rural Nepal. *Voice A Biannual & Bilingual Journal* Vol. 16(2), Pp. 128-142. <https://doi.org/10.3126/voice.v16i2.72782>.
- Maharani, S.T., Muhtar, T., 2022. Implementasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter Siswa. *Jurnal Basicedu* Vol. 6(4), Pp. 5961-5968. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3148>.
- Moon, D., 2020. Learner-Generated Digital Listening Materials using Text-to-Speech for Self-Directed Listening Practice. *International Journal of Internet, Broadcasting and Communication* Vol. 12(4), Pp. 148-155. <https://doi.org/10.7236/IJIBC.2020.12.4.148>.
- Oktalia, D., Drajiati, N.A., 2018. English Teachers' Perceptions of Text to Speech Software and Google Site in An EFL Classroom: What English Teachers Really Think and Know. (Ijeduct): *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology* Vol. 14(3), Pp. 183-192.
- Riandita, L., Sanjaya, R., Muftachina, N., Anggraeni, D., 2023. Implementasi Penggunaan QR Code sebagai Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Salafiyah Pekalongan. *Mozaic: Islam Nusantara* Vol. 9(1), Pp. 15-28. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v9i1.651>.
- Rosyidi, A., Indasari, N.L., 2023. Investigating Pre-Service Teachers' Intention to Use Digital Technology in Teaching Post Covid 19 Outbreak. *Icie: International Conference on Islamic Education* Vol. 3(1), Pp. 65-74.
- Rosyidi, A., Setyosar, P., Kuswandi, D., Praherdhiono, H., 2024. A Structural Correlation Model of EFL Teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge and Their Teaching Effectiveness. *Language Teaching Research Quarterly* Vol. 40(1), Pp. 147-160. <https://doi.org/10.32038/ltrq.2024.40.09>.

- Ryandini, E.Y., Kumoro, C.J., Ponga, F.Y.R., 2024. Makebeliefscomix.com Web Training to Create Fun-Learning Media in KB-RA Muslimat Surabaya. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements* Vol. 6(2), Pp. 173-179. <https://doi.org/10.20473/dc.V6.I2.2024.173-179>.
- Shofi, A.T., Masruroh, L., 2024. Developing Teaching Listening Media for Seventh-Grade Students using AVS Video Editor. *Edulitics (Education Literature and Linguistics) Journal* Vol. 9(1), Pp. 12-23. <https://doi.org/10.52166/edulitics.v9i1.5259>.
- Sularti, S., Drajati, N.A., Supriyadi, S., 2019. Listening Materials for Vocational High School Students in Indonesia: Teachers' Perception. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics* Vol. 4(2), Pp. 229-246. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v4i2.172>.
- Vani, S., Naik, N.V., 2023. Significance of Listening Skills in Enhancing the Communication Skills. *Ijellh: Smart Moves Journal* Vol. 11(7), Pp. 9-16. <https://doi.org/10.24113/ijellh.v11i7.11442>.
- Yaniafari, R.P., Mukminatien, N., Basthomi, Y., 2020. Integrating Islamic Knowledge into Multimedia-Based Supplementary Listening Materials. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (Ijet)* Vol. 15(7), Pp. 43-60. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i07.13225>.
- Zaenuri, M., 2015. A Model of EFL Listening Materials Development. *Indonesian EFL Journal: Journal of ELT, Linguistics, and Literature* Vol. 1(2), Pp. 119-130.
- Zhao, X., Wang, Y., Liu, Y., Xu, Y., Meng, Y., Guo, L., 2019. Multimedia-Based Teaching Platform for English Listening in Universities. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (Ijet)* Vol. 14(4), Pp. 160-168. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i04.9690>.